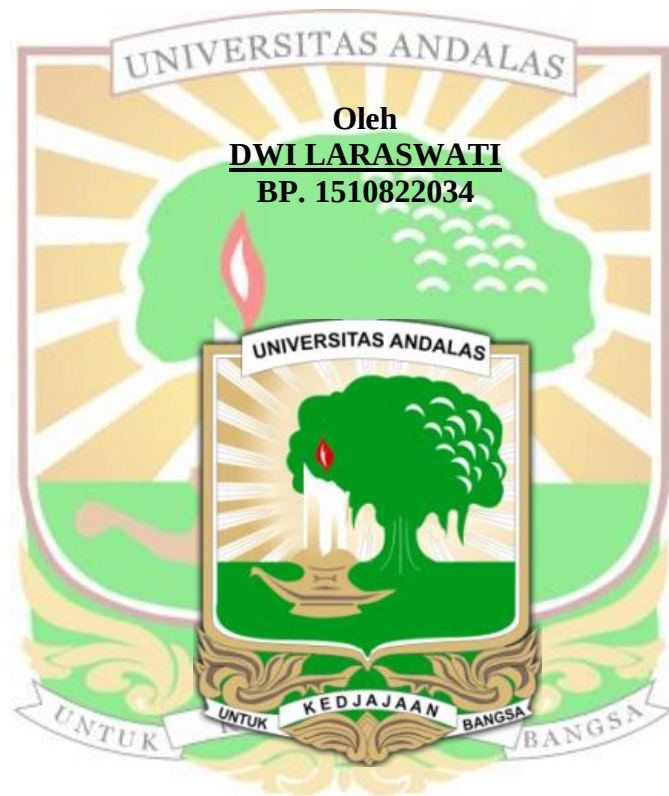


**SISTEM NILAI DAN POLA PERILAKU PENGIKUT
MANHAJ SALAF (SALAFI)
*(Suatu Kajian Antropologi Agama pada Majelis Ilmu
Bermanhaj Salaf di Kota Padang)***

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

INTISARI

Dwi Laraswati. 1510822034. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. 2022. Judul : Sistem Nilai dan Pola Perilaku Pengikut Manhaj Salaf (Salafi) : Suatu Kajian Antropologi Agama pada Majelis Ilmu Bermanhaj Salaf (Salafi) di Kota Padang.

Manhaj salaf secara global dilabel sebagai ajaran yang mendukung radikalisme. Akan tetapi secara faktual kajian salafi di kota Padang sangat berkembang pesat. Kajian sunnah tersebar hingga ke 11 kecamatan yang ada di kota Padang, oleh karena itu penting untuk mengkaji permasalahan ini berdasarkan pendekatan antropologi agama. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang dijadikan sebagai dasar dalam berperilaku oleh pengikut manhaj salaf (salafi) di kota Padang dan untuk menganalisis strategi pengikut manhaj salaf (salafi) di kota Padang dalam merespon labeling radikalisme.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang dilakukan pada Masjid Al-Hakim, Mushalla Al-Kahfi Fakultas Pertanian Universitas Andalas dan Masjid Jihad. Penelitian ini dilakukan selama 3 tahun dengan melakukan observasi partisipatif dan wawancara mendalam bersama 31 orang informan.

Sistem nilai salafi bersumberkan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, meliputi persoalan iman, aqidah dan tauhid (penghambaan diri/penyembahan semata-mata hanya kepada Allah). Keyakinan-keyakinan salafi tentang manhaj salaf memberikan orientasi makna tentang hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia. Dalam merespon labeling radikalisme, salafi menyusun strategi dengan memperluas dakwah dengan cara yang dapat diterima dan diminati oleh masyarakat serta senantiasa berupaya memperbaiki perilaku dan praktik dalam beragama. Salafi senantiasa mengevaluasi diri dalam persoalan iman, aqidah, tauhid, Ibadah dan muamalah. Memperbaiki hubungan antara diri dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Begitu pula dalam hal berdakwah. Strategi ini berhasil membuat dakwah dan kajian salafi semakin berkembang meskipun labeling radikalisme terhadap salafi masih tetap ada.

Kata Kunci : Antropologi Agama, Manhaj Salaf, Salafi, Labeling Radikalisme, Strategi Salafi, Perkembangan Dakwah Salafi

ABSTRACT

Dwi Laraswati. 1510822034. Department of Social Anthropology, Faculty of Social Political Sciences, Andalas University, Padang. 2022. Title : Value System and Behavioral Patterns of Followers of the Manhaj Salaf (Salafi): A Study Anthropology of Religion at the Manhaj Salaf (Salafi) Science Council in Padang City.

The Manhaj Salaf is globally labelled as a teaching that supports radicalism. However, in fact the study of salafi in the city of Padang is growing rapidly. The study of sunnah spreads to 11 sub-districts in the city of Padang, therefore it is important to examine this problem based on an anthropological of religion approach. This paper aims to describe the values that serve as the basis for behaviour by the followers of the Manhaj Salaf (Salafi) in the city of Padang and to analyze the strategies of the followers of the Manhaj Salaf (Salafi) in the city of Padang in responding to the labelling of radicalism.

This study used a qualitative research method with an ethnographic approach which was carried out at the Al-Hakim Mosque, Al-Kahfi Mushalla Faculty of Agriculture Andalas University and the Jihad Mosque. This research was conducted for 3 years by conducting participatory observations and in-dept interviews with 31 informants.

The salafi value system is rooted in the Qur'an and Sunnah, converging issues of faith, aqidah and tauhid (monotheism/ self-serving/worshipping solely to Allah). Salafist beliefs about the manhaj of the Salaf provide meaning orientation about the relationship with Allah and the relationship with fellow human beings. In responding to the labelling of radicalism, the salafi devices a strategy by expanding da'wah in a way that is acceptable and desirable to the community and constantly strives to improve behaviour and practice in religion. Salafis always evaluate themselves in matters of faith, aqidah, tauhid, worship and muamalah. Improve the relationship between self with God and with fellow human beings. The same goes for preaching. This strategy succeeded in making da'wah and salafi studies grow even though the labelling of radicalism against salafis still exists.

Keywords : Religion of Anthropology, Manhaj Salaf, Salafi, Labelling Radicalism, Salafi Strategy, Development of Salafi Da'wah